

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti efektivitas penerapan metode *Wahdah* dalam meningkatkan hafalan surah Al-‘alaq siswa kelas VI MIN 4 Kapuas kecamatan Tamban Catur kabupaten Kapuas. Sedangkan pendekatan yang dilakukan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini disebut pendekatan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.¹

Penelitian ini menggunakan metode pra-eksperimen. Metode pra-eksperimen merupakan salah satu desain eksperimen. Dinamakan pra-eksperimen karena mengikuti langkah-langkah dasar eksperimental, tetapi gagal memasukkan kelompok kontrol.² Menurut Suharsimi Arikunto, metode pra-eksperimen adalah *pra-eksperimen design* sering disebut dengan istilah “*quasi experiment*” atau eksperimen pura-pura, karena eksperimen jenis ini

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 13-14.

²Emzir, *Metodeologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 96

belum memenuhi persyaratan seperti cara eksperimen yang dapat dikatakan ilmiah mengikuti peraturan-peraturan tertentu.³

Dengan demikian, pra-eksperimen merupakan salah satu desain dari metode eksperimen yang dapat digunakan dalam penelitian pendidikan, namun pelaksanaannya hanya pada satu kelas saja, tanpa ada kelompok pembandingan.

B. Desain Penelitian

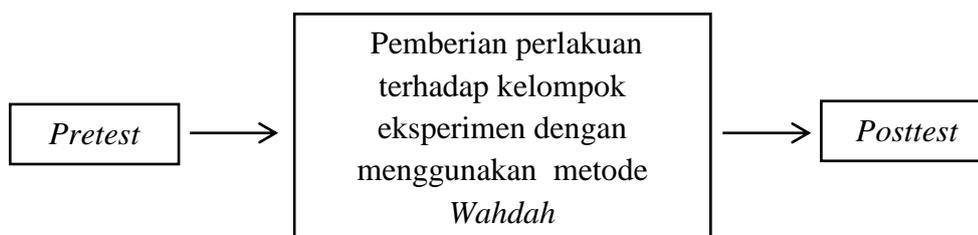
Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Pretest-Posttest Design*. Penelitian ini dilaksanakan pada satu kelompok atau satu kelas, dan terhadap kelompok itu diberikan tes awal terlebih dahulu, sebelum diberikannya perlakuan, kemudian kelompok itu diberi perlakuan dengan menggunakan metode *Wahdah*, pasca pemberian perlakuan akan diberikan tes akhir agar dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

Alasan mengapa peneliti menggunakan *one group pretest and posttest design* karena peneliti mengalami hambatan dan keterbatasan, baik itu dalam penentuan sampel dan keterbatasan waktu yang peneliti miliki. Meskipun demikian, peneliti tetap berusaha untuk meminimalisir kegagalan pada saat penelitian berlangsung.

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), cet. Ke-15, h.123.

langkah-langkah penelitian ini dapat dilihat pada gambar 3.1.

Gambar 3.1 Pretest dan Posttest



Desain ini menggunakan satu kelompok yang terlebih dahulu diberi *pretest* (O_1) lalu dikenakan perlakuan (X) kemudian dilakukan *posttest* (O_2). Desain penelitiannya terdapat pada gambar 3.2.

GAMBAR 3.2 Desain Penelitian

O_1 ----- X ----- O_2

Keterangan:

O_1 = *pretest*
 X = perlakuan
 O_2 = *posttest*⁴

1. Tahapan pertama (*pretest*)

Pada tahapan ini kelompok eksperimen diberi *pretest*, dengan menjawab soal-soal yang diberikan guna mengetahui kemampuan awal siswa sebelum dilakukan perlakuan.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Sugiyono, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 109.

2. Tahapan kedua (perlakuan)

Setelah kelompok tersebut diberikan tes awal, selanjutnya diadakan *treatment* kepada kelompok tersebut. *Treatment* pada kelas VI. Dalam penelitian ini, *treatment* yang diberikan kepada kelas VI dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan. Peneliti di sini sekaligus bertindak sebagai guru.

3. Tahapan ketiga (*posttest*)

Tahapan ini merupakan tahapan terakhir dalam penelitian ini yaitu dengan pemberian tes akhir kepada kelompok yang sudah diberi *treatment*. Tes yang diberikan kepada kelompok tersebut bentuknya sama dengan bentuk soal *pretest*. Hasil dari *posttest* ini digunakan untuk mengetahui apakah perlakuan yang diberikan akan berakibat kepada kelompok tersebut.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI MIN 4 Kapuas. Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara *one group pretest posttest design*, yaitu sampel yang dipilih atas pertimbangan peneliti untuk menyesuaikan dengan permasalahan yang diteliti. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI MIN 4 Kapuas. Pemilihan kelas ini sebagai sampel penelitian disesuaikan dengan materi yang akan menjadi materi eksperimen yaitu mengenai metode *Wahdah* pada mata pelajaran Al-qur'an Hadis.

Pada tingkatan inilah siswa mulai mempelajari menghafal dan mengingat yang lebih efektif dari sebelumnya. Penelitian ini hanya menggunakan satu kelas yang akan menjadi kelompok eksperimen, ini dilakukan karena peneliti menggunakan *One Group Pretest-Posttest Design*. Pada tabel Jumlah siswa kelas VI MIN 4 Kapuas berikut akan dimuat daftar sampel penelitian.

Pada sampel jumlah siswa kelas VI MIN 4 Kapuas tahun ajaran 2020/2021 yang terdiri dari 24 siswa, di antaranya yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 11 orang, dan berjenis kelamin perempuan berjumlah 13 orang. Keterangannya bisa dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Jumlah siswa kelas VI MIN 4 Kapuas tahun ajaran 2020/2021.

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	11
2	Perempuan	13
Jumlah		24

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian yang menjadi variabel bebas adalah efektivitas metode *Wahdah* terhadap kemampuan hafalan Al-qur'an dalam pengajaran materi surah Al-'alaq sedangkan yang menjadi variabel terikat adalah kemampuan hafalan peserta didik kelas VI MIN 4 Kapuas pada mata pelajaran Al-qur'an. hubungan antara kedua variabel tersebut dapat dilihat pada gambar 3.3.

GAMBAR 3.3 Skema Variabel Bebas dan Terikat**SKEMA**

Keterangan:

X = Penggunaan metode *Wahdah*

Y = Kemampuan hafalan peserta didik kelas VI MIN 4 Kapuas

E. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dalam eksperimen ini dilaksanakan di MIN 4 Kapuas pada mata pelajaran Al-qur'an hadis. Sekolah ini dipilih menjadi tempat penelitian karena berdasarkan observasi yang sudah pernah peneliti lakukan, sekolah ini memiliki lingkungan yang modern di kalangan anak zaman sekarang, jadi saya memilih tempat sekolah ini dengan penggunaan metode *Wahdah*. Saya memilih kelas VI karena mereka sudah melakukan pelajaran materi surah Al-'alaq sebelumnya.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester I tahun ajaran 2020/2021. Penentuan waktu penelitian berdasarkan kesediaan guru yang bersangkutan yaitu guru mata pelajaran Al-qur'an hadis.

F. Data Pokok dan Data Penunjang

1. Data Pokok

- a. Data tentang penerapan metode *Wahdah* dalam meningkatkan hafalan surah Al-‘alaq siswa kelas VI MIN 4 Kapuas.
- b. Data efektivitas penerapan metode *Wahdah* dalam meningkatkan hafalan surah Al-‘alaq siswa kelas VI MIN 4 Kapuas.

2. Data Penunjang

- a. Sejarah singkat berdirinya MIN 4 Kapuas.
- b. Keadaan sarana dan prasarana MIN 4 Kapuas.
- c. Keadaan guru dan karyawan MIN 4 Kapuas.
- d. Keadaan siswa tahun pelajaran 2020/2021 MIN 4 Kapuas.

G. Sumber Data

Sumber data diperlukan untuk memperoleh data di atas. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Responden, yaitu siswa kelas VI MIN 4 Kapuas.
2. Informan, yaitu orang-orang yang dapat memberikan informasi yang diperlukan oleh peneliti seperti kepala sekolah, dewan guru, guru mata pelajaran Al-qur’an Hadis, dan staf tata usaha MIN 4 Kapuas.
3. Dokumentasi, yaitu soal tes dan catatan data atau bukti-bukti tertulis mengenai populasi dan sampel penelitian atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini.

H. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka pengumpulan data yang diperlukan, maka dalam penelitian menggunakan beberapa teknik data yang dikumpulkan melalui teknik tes, observasi, wawancara serta dokumentasi.

1. Tes

Tes ialah seperangkat rangsangan (stimuli) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.⁵ Tes yang digunakan dalam pengumpulan data ini berupa *pretest* dan *posttest*. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi setiap siswa.⁶ Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran.

Tes yang diberikan pada pertemuan. Data tes inilah yang akan dijadikan acuan untuk menarik kesimpulan pada akhir penelitian. Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes objektif untuk mengukur tingkat kemampuan hafalan siswa materi surah Al-‘alaq. Kesimpulan dalam penelitian ini akan diambil dari data tes, baik tes awal maupun tes akhir setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen.

2. Observasi

Observasi adalah metode penelitian yang berdasarkan pengamatan yang dicatat dengan sistematis pada fenomena yang diselidiki secara

⁵S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 170.

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, h. 266.

teliti dan seksama.⁷ Menurut Anas Sudiyono, observasi adalah suatu metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok aktivitas guru dan peserta didik secara langsung.⁸ Dalam hal ini pengamatan langsung terhadap berbagai kejadian atau situasi nyata di kelas, sehingga melalui metode ini diperoleh gambatan, rekaman atau catatan secara teliti dan utuh peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan penelitian.

3. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk alat evaluasi jenis non tes yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan peserta didik.⁹ Wawancara dilaksanakan secara langsung untuk menetapkan keterangan dari sumber data. Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan langsung kepada responden dicatat atau direkam.¹⁰

Teknik ini digunakan sebagai penunjang teknik yang lain yakni untuk mengkonfirmasi dan melengkapi data yang diteliti, wawancara ini dilakukan dengan berdialog kepada orang-orang yang dianggap dapat

⁷M. Farid Nasution dan Fachruddin, *penelitian Praktis*, (Medan: Pustaka Widya Saran, 1993), h. 17.

⁸Anas Sudiyono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 76.

⁹Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedur*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 157.

¹⁰M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), h. 85.

memberikan informasi atau penjelasan tentang data yang diperlukan seperti guru dan siswa. Jenis yang digunakan adalah wawancara terpimpin, dimana pewawancara telah menyusun pertanyaan terlebih dahulu, yang bertujuan untuk mengiringi penjawab pada informasi-informasi yang diperlukan saja.

Upaya ini dilakukan untuk mendapatkan data dari responden yang dapat memberikan informasi atau penjelasan tentang keterangan-keterangan yang dilakukan oleh peneliti, di antaranya kepala sekolah dan pengajar untuk memperoleh jadwal pelajaran Al-qur'an Hadis dan kapan penelitian bisa dilaksanakan.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen.¹¹ Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.¹²

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan data yang diperlukan dalam penelitian seperti soal-soal yang digunakan untuk tes belajar, hasil tes belajar Al-qur'an hadis peserta didik kelas VI, mendaftar nama peserta didik, jumlah peserta didik, teknik ini juga digunakan untuk menggali data yang berbentuk dokumen mengenai

¹¹M. Sukardi, *Evaluasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2008), h.191.

¹²Suharsimi Arikunto, *prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, h. 198.

gambaran umum lokasi penelitian, sejarah singkat berdirinya MIN 4 Kapuas tersebut, jumlah guru dan siswa dan semua data yang diperlukan dalam penelitian.

Data yang diperlukan dalam penelitian. Data yang diperoleh dianalisis untuk menentukan data kuantitatif yang selanjutnya diolah untuk menguji hipotesis. Dalam hasil dokumentasi terdiri dari beberapa data, yaitu sumber data dan teknik pengumpulan data, dan data terbagi 2 bagian yaitu data pokok dan data penunjang.

Matriks pengumpulan jenis data waktu penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2 Matriks Jenis Data Penelitian

No	Jenis Data	Sumber data	Teknik pengumpulan data
1.	Data pokok		
	a. Data penerapan metode <i>Wahdah</i> dalam meningkatkan hafalan surah Al-‘alaq di MIN 4 Kapuas.	Responden	Tes
	b. Data efektivitas penerapan metode <i>Wahdah</i> dalam meningkatkan hafalan surah Al-‘alaq siswa MIN 4 Kapuas.	Responden	Tes
2.	Data Penunjang		

a. Sejarah singkat berdirinya MIN 4 Kapuas.	Informan dan Dokumenter	Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi
b. Keadaan sarana dan prasarana MIN 4 Kapuas.	Informan dan Dokumenter	Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi
c. Keadaan guru MIN 4 Kapuas.	Informan dan Dokumenter	Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi
d. Keadaan siswa tahun pelajaran 2020/2021 MIN.	Informan dan Dokumenter	Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi

I. Instrumen Data Penelitian

1. Pengembangan Instrumen Penelitian

a. Instrumen Tes Hasil Belajar

Instrumen tes hasil belajar merupakan seperangkat alat ukur tes yang berupa sejumlah soal tes pengukuran, yang disusun berbentuk soal tes objektif yang dirancang oleh peneliti. Tes objektif yang digunakan adalah tes pilihan ganda. Penyusunan instrumen tes ini dilakukan dengan memperhatikan beberapa hal berikut:

- 1) Penelitian dilihat dari aspek kognitif, karena peneliti hanya melihat hasil belajar siswa
- 2) Butir-butir soal berbentuk yaitu adanya alternatif jawaban yang disediakan.

b. Instrumen Non Tes

Instrumen tes yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Lembar observasi pembelajaran untuk mengamati aktivitas guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran melalui percobaan yang dilakukan. Wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.

Pada dokumentasi memerlukan dokumen-dokumen yang ada di sekolah dan juga kamera digital sebagai alat dokumentasi pada saat proses pembelajaran berlangsung serta soal-soal yang digunakan dalam tes hasil belajar surah Al-'alaq.

c. Pengujian Instrumen

Suatu alat penilaian (tes) yang dikatakan mempunyai kualitas yang baik apabila alat tersebut memiliki atau memenuhi dua hal, yakni ketepatan (validitas) dan ketetapan (reliabilitas).¹³ Jadi, instrumen dikatakan baik apabila valid dan reliabel. Karena itu, sebelum instrumen diberikan terlebih dahulu dilakukan uji coba soal untuk mengetahui validitas dan reliabilitas soal yang diujikan.

Instrumen yang diujikan pada kelas VI di madrasah lain tetapi mempunyai taraf dan tingkat yang setara dengan yang dijadikan lokasi penelitian, adapun yang diperhatikan yaitu kesamaan bahwa tingkatan kelas yang di jadikan untuk diuji validitas sama yaitu kelas VI,

¹³Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: remaja Rosdakarya, 2010), h. 12.

banyaknya jam pelajaran Al-qur'an Hadis yang disajikan, dan kemampuan rata-rata peserta didik. Uji validitas dan reliabilitas instrumen tes akan dilakukan di MIN 4 Kapuas.

d. Validitas

Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.¹⁴ Untuk menentukan validitas dari soal *pretest* dan *posttest* terdapat 2 tahapan pengujian. Adapun tahapan pengujian tersebut adalah sebagai berikut:

1) Uji Validitas kepada Tim Ahli

Sebelum melaksanakan pengujian soal akan dilakukan di MIN 4 Kapuas terlebih dahulu soal-soal tersebut diuji validitasnya kepada tim ahli. Uji validitas tim ahli ini dilakukan oleh validator yang diminta untuk memvalidasi butir-butir soal uji coba *pretest* dan *posttest*.

2) Pengujian Validitas Soal

Setelah pelaksanaan uji validitas di MIN 4 Kapuas, pada soal pengujian validitasnya. Selanjutnya setelah butir-butir soal dihitung harga validitasnya untuk menentukan harga validitas butir soal digunakan rumus *product moment*. Pada gambar 3.4 terdapat rumus *product moment*.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 173.

Gambar 3.4 Rumus Product Moment

$$R_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N\sum x^2 - (\sum X)^2} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

Keterangan:

R_{XY} = Koefisien korelasi *product moment*

X = Skor item soal

Y = Skor total peserta didik

N = Jumlah peserta didik

Harga R_{xy} perhitungan dibandingkan dengan r tabel harga kritik dengan *product moment* taraf signifikansi 5%.¹⁵ Derajat kebebasan (*degree of freedom*) adalah $df = N - 2$. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka butir soal tersebut valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir soal dikatakan tidak valid.

e. Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketepatan atau kebenaran alat tes untuk menentukan reliabilitas perangkat soal. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.¹⁶

Interpretasi data *output* SPSS uji reliabilitas soal dengan analisis *Reliability* dapat dilihat pada *output* 'Item-Total Statistics' pada kolom

¹⁵Anas Sudiyono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan...*, h. 181.

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 173.

‘*Corrected Item-Total Correlation*’. Untuk menentukan suatu tes reliabel, maka batas nilai minimal korelasi 0,60 dapat diterima.¹⁷ Teknik pengujian reliabilitas soal pilihan ganda menggunakan rumus Alpha.

$$R_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{s_t^2 - \sum p_i q_i}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

R_{11} = Koefisien reliabilitas tes

n = Banyaknya butir item

1 = Bilangan konstan

s_t^2 = Varians total

p_i = Proporsi testee yang menjawab dengan betul butir item yang bersangkutan

q_i = Proporsi testee yang jawabannya salah

$\sum p_i q_i$ = Jumlah varian skor tiap –tiap butir item

f. Validitas Menggunakan SPSS 22 *For Windows*

Langkah-langkah yang digunakan untuk mengukur validitas butir soal dan reliabilitas perangkat soal menggunakan SPSS 22 *for windows* sebagai berikut:

1) Pemasukan Data ke SPSS

a) Buka lembar kerja baru klik *File-New-Data*

¹⁷Dwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Statistika dengan data SPSS 20*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2012), h. 178-182.

- b) Tampilkan *Data view* untuk mempersiapkan mengisi data nilai siswa.

- 2) Mengisi Data

Langkah selanjutnya adalah menampilkan *Variable View* untuk mempersiapkan pemasukan nama dan *preoperti variable*

- 3) Menyimpan Data

- a) Dari menu utama SPSS, pilih menu *File-Save As*
- b) Berikan nama file untuk keseragaman dengan nama *Validitas* dan tempatkan file pada tempat yang dikehendaki.

- 4) Mengolah Data

- a) Klik menu *Analyze – Correlate – Bivariate*
- b) Masukkan *p1, p2, p3, p4, p5* ke kotak *item*
- c) Klik *Statistics*
- d) Berikan tanda \surd pada *Scale if item deleted*
- e) Klik *Continue*
- f) Klik *OK*

- 5) Menyimpan Hasil Output.

- g. Reliabilitas Menggunakan SPSS 22 *For Windows*

Langkah-langkah yang digunakan untuk mengukur validitas butir soal dan reliabilitas perangkat soal menggunakan SPSS 22 *for windows* sebagai berikut:

- 1) Masukan Data ke SPSS

- a) Buka lembar kerja baru klik *File-New-Data*

- b) Tampilkan *Data view* untuk mempersiapkan mengisi data nilai siswa.

2) Mengisi Data

Langkah selanjutnya adalah menampilkan *Variabel View* untuk mempersiapkan pemasukan nama dan *properti variable*

3) Menyimpan Data

- a) Dari menu utama SPSS, pilih menu *File-Save As*
- b) Berikan nama file untuk keseragaman dengan nama *Reliabelitas* dan tempatkan file pada tempat yang dikehendaki.

4) Mengolah Data

- a) Klik menu *Analyze – Scale – Reliability Analysis*
- b) Masukkan *p1, p2, p3, p4, p5* ke kotak *item*
- c) Klik *Statistics*
- d) Berikan tanda \surd pada *Scale if item deleted*
- e) Klik *Continue*
- f) Klik *OK*

5) Menyimpan hasil Output.¹⁸

h. Kriteria Pemberian Skor Pada Instrumen

Perangkat tes untuk soal *pretest* dan *posttest* yang digunakan terdiri atas 16 soal yang valid yang akan diuji cobakan di MIN 4 Kapuas. Perangkat tes untuk soal *pretest* digunakan untuk mengukur

¹⁸ V Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Pres. 2014), h. 194-198.

tingkat hafalan peserta didik untuk materi surah Al-‘alaq. Sedangkan perangkat tes untuk untuk soal *posttest* digunakan untuk mengetahui hasil belajar Al-qur’an Hadis materi surah Al-‘alaq. Setiap butir soal dalam penelitian ini menggunakan skor yaitu 6,25 setiap butir soal yang salah diberi skor 6,25, sehingga skor maksimum seluruhnya adalah 100.

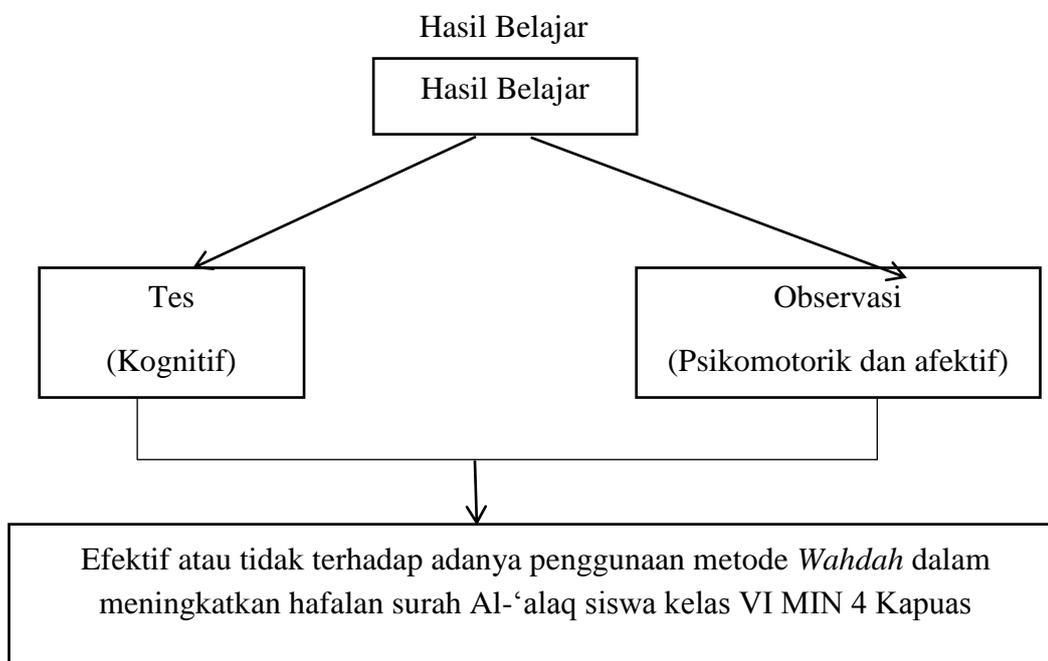
i. Hasil Uji Coba Tes

Sebelum penelitian dilaksanakan, terlebih dahulu peneliti mengadakan uji coba instrumen tes. Uji coba ini dilaksanakan di MIN 4 Kapuas dengan jumlah peserta uji coba sebanyak 24 orang pada kelas VI. Uji coba instrumen untuk soal terdiri dari 16 soal pilihan ganda. Dari tes hasil uji coba diperoleh data yang kemudian dilakukan perhitungan untuk validitas dan reliabilitas instrumen tes.

J. Desain Pengukuran

Desain pengukuran dalam penelitian ini untuk mengetahui efektivitas penerapan metode *Wahdah* dalam meningkatkan hafalan. Pengukuran yang dilakukan peneliti berupa tes dengan soal objektif (pilihan ganda) untuk mengukur kognitif siswa dan observasi untuk mengukur afektif dan psikomotorik siswa. pada gambar 3.5 menjelaskan tentang pengukuran hasil belajar.

Gambar 3.5 Pengukuran Hasil Belajar



1. Skor Hasil Belajar

Hasil belajar siswa diukur melalui tes yang dilaksanakan sebanyak 2 kali yaitu, tes sebelum diberikan perlakuan dan tes sesudah diberikan perlakuan. Soal yang diberikan terdiri dari 16 soal berupa pilihan ganda. Pada skor hasil belajar dari para siswa yang telah diberikan soal dengan jumlah soal kurang lebih 16 soal pilihan ganda dan setiap skor soal di berikan nilai 6,25 dan dengan total 100. penjelasan tentang pemberian skor soal dapat dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.3 Pemberian Skor Instrumen Penelitian

Bentuk Tes	Jumlah Soal	Nomor Soal	Skor Untuk Setiap Soal	Total
Pilihan ganda	16	1-16	6,25	100

Hasil dari tes yang dilakukan siswa akan diberikan skor dengan menggunakan rumus:

$$N = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Total nilai keseluruhan}} \times 100\%$$

Keterangan: N = Nilai Akhir¹⁹

Sesudah nilai siswa diperoleh, maka nilai tersebut akan diklasifikasikan dengan dikategorikan sesuai hasil interpretasi belajar. Pada interpretasi hasil belajar para siswa yang diberikan nilai dari 0,00- <51,00 sampai dengan 91,00 – 100 dengan diberikan keterangan predikat dari amat kurang sampai hasil yang istimewa. Pada tabel 3.4 menjelaskan tentang interpretasi hasil belajar.

Tabel 3.4 Interpretasi hasil belajar

No.	Nilai	Keterangan
1.	91,00 - 100,00	Istimewa
2.	81,00 - < 90,00	Amat baik
3.	71,00 - < 80,00	Baik
4.	61,00 - < 70,00	Cukup
5.	51,00 - < 60,00	Kurang
6.	0,00 - < 50,00	Amat kurang

¹⁹ Usman dan Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: Raja Rosdakarya, 2001), h. 136.

Selanjutnya nilai yang diperoleh akan diproses dengan uji statistik untuk mengetahui data ada tidaknya perbedaan yang signifikan dari hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *Wahdah*.

a. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan siswa diukur menggunakan standar yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah di ketahui dari perbedaan hasil belajar *pretest* dan *posttest*. Selanjutnya nilai yang diperoleh akan diproses dengan uji statistik untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan dari hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *Wahdah* yang akan dijelaskan secara terperinci pada teknik analisis data.

b. Teknik Analisis Data

Penganalisisan data merupakan suatu proses lanjutan dari proses pengolahan data untuk melihat bagaimana menginterpretasikan data, kemudian menganalisis data dari hasil yang sudah ada pada tahap hasil pengolahan data.²⁰ Penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang dapat diwujudkan dengan angka yang diperoleh dari lapangan. Teknik analisis yang akan digunakan adalah analisis statistik. Analisis statistik yang digunakan adalah uji beda yaitu uji t. Uji t digunakan apabila data berdistribusi normal dan homogen. Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini dilakukan terhadap skor *pretest* dan skor *posttest* siswa.

²⁰Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif:Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2005), h. 184.

Langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisis data secara statistik adalah sebagai berikut:

2. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data yang diperoleh dalam penelitian menggunakan uji Liliefors dengan langkah-langkah pengujian sebagai berikut ini.

- a. Pengamatan $x_1, x_2, x_3, \dots, x_n$ dijadikan bilangan baku $z_1, z_2, z_3, \dots, z_n$ dengan menggunakan rumus $z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$ (\bar{x} dan s masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel).
- b. Untuk tiap bilangan baku ini dan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(z_i) = P(Z \geq z_i)$.
- c. Selanjutnya dihitung proporsi $z_1, z_2, z_3, \dots, z_n$ yang lebih kecil atau sama dengan z_i . Jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(z_i)$, maka:

$$S(z_i) = \frac{\text{banyak } z_1, z_2, z_3, \dots, z_n \text{ yang } \leq z_i}{n}$$

- d. Hitung selisih $F(z_i) - S(z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya.
- e. Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut, harga ini disebut sebagai L_{hitung} .

Untuk menerima atau menolah hipotesis nol, bandingkan L_{hitung} dengan L_{tabel} dengan menggunakan tabel nilai kritis uji *Liliefors* dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$ kriterianya adalah tolak hipotesis nol bahwa

populasi berdistribusi normal jika L_{hitung} yang diperoleh dari data pengamatan melebihi L_{tabel} . Dalam hal lainnya hipotesis nol diterima.²¹

3. Uji Normalitas Menggunakan SPSS 22 For Windows

Langkah-langkah pengujian normalitas dengan menggunakan SPSS 22 for windows sebagai berikut:

a. Pemasukan Data ke SPSS

- 1) Buka lembar kerja baru klik *File-New-Data*
- 2) Tampilkan *Data view* untuk mempersiapkan mengisi data nilai siswa

b. Mengisi Data

Langkah selanjutnya adalah menampilkan *Variabel View* untuk mempersiapkan pemasukan nama dan *properti variable*

c. Menyimpan Data

- 1) Dari menu utama SPSS, pilih menu *File-Save As*
- 2) Berikan nama file untuk keseragaman dengan nama *Normalitas*
- 3) tempatkan file pada tempat yang dikehendaki.

b. Mengolah Data

- 1) Klik menu *Analyze – Descriptive Statistics – Explore*
- 2) Pindahkan nilai pada kotak *Dependent List* dan Kelompok ke kotak *Factor List*
- 3) Klik *Plots* – Klik \surd pada *Normality plots with tests*
- 4) Klik *Continue*

²¹Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian...*, h. 466.

5) Klik *OK*

c. Menyimpan Hasil Output.²²

Analisis:

- 1) Jika Sig. > 0,05 maka data Beditribusi normal
- 2) Jika Sig. < 0,05 maka data tidak Beditribusi normal

4. Uji Homogenitas Data

Setelah data berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas varians. Uji homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama.²³ Uji yang digunakan adalah uji varians terbesar dibandingkan varians terkecil menggunakan tabel F. Pada taraf signifikansi yang digunakan adalah $\alpha=5\%$.

Hipotesis yang akan diuji sebagai berikut:

H_0 : Sampel berasal dari populasi yang variansinya homogen

H_a : Sampel berasal dari populasi yang variansinya tidak homogen.

Langkah-langkah penyajiannya sebagai berikut:

a. Menghitung varians terbesar dan varians terkecil

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

b. Membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel}

db pembilang = n-1 (untuk varians terbesar)

db penyebut = n-1 (untuk varians terkecil)

²²V Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian...*, h. 52-55

²³ Muhammad Ali Gunawan, *Statistik untuk Penelitian Pendidikan...*, h. 79

Taraf signifikan (α) = 5%

c. Kriteria pengujian

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tidak homogen.

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka homogen.²⁴

5. Uji Homogenitas menggunakan SPSS 22 For Windows

a. Pemasukan Data ke SPSS

1) Buka lembar kerja baru klik *File-New-Data*

2) Tampilkan *Data View* untuk mempersiapkan mengisi data nilai siswa.

b. Mengisi Data

Langkah selanjutnya adalah menampilkan *Variable View* untuk mempersiapkan pemasukan nama dan *properti variable*.

c. Menyimpan Data

1) Dari menu utama SPSS, pilih menu *File-Save As*

2) Berikan nama file untuk keseragaman berikan nama *Homogenitas* dan tempatkan file pada tempat yang dikkehendaki.

d. Mengolah Data

1) Klik menu *Analyze-Compare Means-One way Anova*

2) Pindahkan nilai pada kotak *Dependent List* dan Factor ke kotak *Factor*

3) Klik tombol *Option*

4) Pada *statitics* pilih *Descriptive* dan *Homogeneity of variance test*

²⁴Riduan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 120.

5) Pada *Missing Value* pilih *Exclude cases analysis by analysis*

6) Klik *Continue*

7) Klik *Ok*

e. Menyimpan Hasil Output.

Analisis Homogen

1) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas < 0,05 data berasal dari populasi yang mempunyai varians tidak serupa (Tidak Homogen).

2) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas > 0,05 data berasal dari populasi yang mempunyai varians serupa (Homogen).

6. Rata-rata

Kualifikasi hasil belajar yang diperoleh peserta didik dapat diketahui melalui rata-rata yang dirumuskan dengan:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

\bar{x} = nilai rata-rata (mean)

$\sum f_i X_i$ = jumlah hasil perkalian antara masing-masing data dengan frekuensinya

$\sum f_i$ = jumlah data²⁵

²⁵Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2002), h. 67.

7. Median

Median adalah nilai yang membagi distribusi frekuensi kedalam dua bagian yang sama besar. Dengan demikian Median membagi distribusi frekuensi sebesar 50% ke atas dan 50% ke bawah. Median data tunggal yang seluruh nilainya berfrekuensi hanya satu. Untuk menghitung Median data tunggal yang seluruh nilainya berfrekuensi hanya satu digunakan rumus:

$$N = 2n + 1$$

Keterangan:

N = jumlah frekuensi

n = bilangan genap/ganjil

1 = bilangan tetap.²⁶

8. Rata-rata dan Median Menggunakan SPSS 22 For Windows

Langkah-langkah yang digunakan untuk mengetahui rata-rata, standar deviasim dan variasi menggunakan SPSS 22 *for windows* sebagai berikut:

- a. Pemasukan data ke SPSS
 - 1) Buka lembar kerja baru klik *File-New-Data*
 - 2) Tampilkan *Data View* untuk mempersiapkan pemasukan nilai siswa

²⁶ Murdan, *Statistika Pendidikan dan Aplikasinya*, (Banjarmasin: CYPRUS, 2012), h. 57.

b. Mengisi Data

Langkah selanjutnya adalah menampilkan *Variable View* untuk mempersiapkan pemasukan nama dan *properti variable*

c. Menyimpan Data

- 1) Dari menu utama SPSS, pilih menu *File-Save As*
- 2) Berikan nama file untuk keseragaman dengan nama Rata-rata, Median, Modus dan tempatkan file pada tempat yang dikehendaki.

d. Mengolah Data

- 1) Klik menu *Analyze – Descriptive Statistics – Explore*
- 2) Pindahkan nilai pada kotak *Dependent List* dan Kelompok ke kotak *Factor List*
- 3) Klik *Plots* – Klik \surd pada *Normality plots with tests*
- 4) Klik *Continue*
- 5) Klik *OK*
- 6) Simpan hasil Output.

9. Uji t (*t-test*)

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis antara satu variabel bebas dengan pengambilan keputusan, bandingkan nilai f_{hitung} dengan f_{label} dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dengan $df = n - 1$ Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan.

10. Uji T menggunakan SPSS 22 For Windows

Langkah-langkah analisis data menggunakan Program SPSS:

- a. Buka program SPSS
- b. Pada halaman SPSS yang terbuka, klik *Variabel View*. Selanjutnya membuat variabel, langkah sebagai berikut:
 - 1) Pada kolom *Name* baris pertama ketikkan *Pretest*.
 - 2) ada kolom *Name* baris kedua ketikkan *Posttest*.
- c. Langkah selanjutnya masukkan data di halaman Data view, dengan ini kita klik tab *Data View*. Isikan data pada variabel *Pretest* dan *Posttest*.
- d. Selanjutnya melakukan analisis data, pada menu bar klik *Analyze - Compare Means - Paired Samples T Test*
- e. Selanjutnya terbuka kotak dialog *Paired Samples T Test*. Pindahkan Variabel *Pretest* ke kolom *Paired Variables* dengan cara klik variabel *Pretest* kemudian klik tombol tanda penunjuk. Selanjutnya pindahkan variabel *Posttest* ke kolom *Paired Variables* dengan cara yang sama.²⁷
- f. Klik *OK*

11. Prosedur Penelitian

Untuk memudahkan tercapainya tujuan yang diinginkan, maka penulis menggunakan beberapa tahapan, antara lain:

- a. Tahap Pendahuluan
 - 1) Berkunjung ke lokasi penelitian
 - 2) Menyusun desain proposal

²⁷C. Trihendraradi, *7 Langkah Mudah Melakukakan Analisis Statistik menggunakan SPSS 17*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2009). h. 108-109.

- 3) Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
 - 4) Mengajukan desain operasional proposal penelitian
 - 5) Memohon persetujuan judul.
- b. Tahap Persiapan
- 1) Mengadakan seminar desain proposal
 - 2) Melakukan revisi proposal pada hasil seminar dan petunjuk dari dosen pembimbing
 - 3) Membuat pedoman wawancara dan pedoman observasi
 - 4) Menyiapkan surat riset kepada pihak terkait.
- c. Tahap Pelaksanaan
- 1) Melakukan wawancara terhadap responden dan informan
 - 2) Melakukan observasi terhadap kegiatan yang dilaksanakan dalam proses Efektivitas penerapan metode *Wahdah* dalam meningkatkan hafalan surah Al-‘alaq di MIN 4 Kapuas
 - 3) Mengumpulkan data yang diperlukan di lapangan sesuai dengan teknik yang telah ditentukan.
- d. Tahap Penyusunan Laporan
- 1) Menyusun laporan hasil penelitian
 - 2) Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi sekaligus minta persetujuan
 - 3) Memperbanyak laporan penelitian dan selanjutnya siap diajukan untuk dipertanggung jawabkan di depan tim penguji sidang munaqasah skripsi.